

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. (Moleong, 2007:4) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Penelitian ini tidak dapat berupa angka-angka dan hanya mendeskripsikan jenis deiksis dalam dialog film ipar adalah maut karya Hanung Bramantyo.

Jenis penenelitian ini menggunakan jenis deskriptif, deskriptif dapat diartikan sebagai sebuah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen utama dan di anggap penting karena seperti yang diungkapkan Sugiyono (Ismawan, 2023:24) yaitu penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human

instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrument kunci dan sekaligus pengumpul data. Sebagai instrument kunci atau kunci utama, kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal.

Peneliti bertindak aktif sebagai pengumpulan data. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan menonton tayangan film pada aplikasi netflix kemudian menggunakan tambahan instrumen pendukung yaitu, tabel analisis, dan juga menggunakan instrumen berupa alat tulis, alat perekam. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis dan pada akhirnya pembuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti terjun langsung dalam penelitian ini untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan serta berperan dari awal hingga akhir penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah film Ipar adalah Maut Karya Hanung Bramantyo yang tayang dibioskop dan netflix. Dikarenakan film ini telah berakhir dibioskop maka film Ipar adalah Maut Karya Hanung Bramantyo hanya dapat diakses di Netflix.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong (2002:112) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif,

mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan untuk melakukan penelitian mengenai deiksis yaitu dialog dalam film ipar adalah maut karya Hanung Bramantyo.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Nazir (2014:179) pengumpulan data merupakan sistem dan proses standar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dari sumber data yang sesuai, agar sumber data yang ada dapat berupa dokumentasi.

Adapun beberapa metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teknik Simak

Teknik simak digunakan untuk menyimak dan memahami tuturan dalam film. Ini mencakup mendengarkan dialog dengan seksama untuk mengidentifikasi deiksis yang terdapat di dalamnya.

2. Teknik Catat

Teknik catat dilakukan dengan mencatat hasil dari observasi dan simakan, serta mentranskrip dialog yang relevan dari film ipar adalah maut. Kemudian data yang

diperoleh ditulis secara sistematis.

F. Analisis Data

Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009:247) kegiatan analisis data kualitatif meliputi reduksi data representasi data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan secara interaktif dan kesinambungan. Pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi dan pencatatan.

Adapun beberapa teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, memilih dialog yang mengandung deiksis dari hasil observasi. Data yang telah dikumpulkan akan diringkas dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dan menyusun data dalam bentuk narasi atau tabel yang menunjukkan contoh penggunaan deiksis dalam dialog agar mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Di tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan. Verifikasi dilakukan untuk memastikan kesimpulan tersebut valid.

G. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian karena perlu dilakukan pemeriksaan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh itu valid. Ada beberapa macam teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, antara lain :

1. Credibility
2. Transferability
3. Dependability
4. Confirmability

Peneliti menggunakan uji credibility atau kredibilitas, dimana cara pengujiannya yaitu dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck (Sugiyono, 2009:270). Keabsahan data dapat diperiksa menggunakan teknik ketekunan dalam penelitian yang berarti melakukan pengamatan secara berkesinambungan dan mengamati obyek penelitian secara mendalam agar data yang diperoleh dapat dikelompokkan dengan mudah. Meningkatkan ketekunan dalam proses penelitian, maka peneliti membaca berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian.

Penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Teknik triangulasi merupakan teknik yang menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan berbagai sumber data. Teknik triangulasi ini digunakan untuk memperoleh data

yang benar-benar valid, sehingga data yang diperoleh lebih konsisten, akurat dan pasti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun beberapa tahap-tahap yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menonton Film

Pada tahap pertama, peneliti menonton film Ipar adalah Maut secara keseluruhan untuk memperoleh gambaran umum mengenai alur cerita, karakter, dan tema utama film. Penonton akan memahami konteks keseluruhan film sebagai dasar untuk analisis lanjutan.

2. Menyimak Dialog

Setelah menonton film secara keseluruhan, peneliti kemudian menyimak dengan cermat dialog-dialog dalam film. Pada tahap ini, peneliti fokus pada pengamatan terhadap percakapan antar karakter, mengidentifikasi momen-momen penting di mana deiksis digunakan.

3. Mentranskripsi Dialog

Peneliti melakukan transkripsi terhadap dialog yang ditemukan mengandung elemen deiksis. Dialog yang relevan dicatat secara rinci dalam bentuk teks untuk memudahkan analisis lebih lanjut. Transkripsi ini menjadi sumber utama untuk tahap berikutnya.

4. Mengklasifikasikan Deiksis

Setelah transkripsi, peneliti mengklasifikasikan

dialog-dialog yang sudah dicatat berdasarkan lima jenis deiksis: persona, tempat, waktu, wacana, dan sosial .

5. Menganalisis Fungsi Deiksis

Pada tahap ini, peneliti menganalisis penggunaan deiksis dalam dialog yang telah diklasifikasikan. Peneliti memeriksa bagaimana deiksis berfungsi dalam konteks dialog, hubungan antar karakter, serta bagaimana elemen-elemen pragmatik ini mendukung alur cerita dan tema film.

6. Menyusun Temuan dan Menarik Kesimpulan

Setelah melakukan analisis, peneliti menyusun temuan-temuan utama terkait penggunaan deiksis dalam film Ipar adalah Maut. Peneliti kemudian menarik kesimpulan berdasarkan analisis, serta menjelaskan bagaimana penggunaan deiksis ini berkontribusi pada pembentukan makna dalam film.